



Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Intervening pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman di BEI

Riska Septi Ariani¹, Sri Rahayuningsih²

^{1,2} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya; Jalan Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, 60118

Email : riskasepti59@surel.untag-sby.ac.id¹, sriahayuningsih@untag-sby.ac.id²

*Penulis Korespondensi: riskasepti59@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of Intellectual Capital and Capital Structure on Firm Value with Profitability as an intervening variable in manufacturing companies within the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports, selected through a purposive sampling technique. The data were analyzed using the Partial Least Square method to evaluate both direct and indirect relationships among the variables. The results indicate that Intellectual Capital has a positive and significant effect on Firm Value, yet it does not have a significant effect on Profitability. Capital Structure also shows a positive and significant effect on Firm Value, while it has a negative and significant influence on Profitability. Furthermore, Profitability does not significantly affect Firm Value, indicating that it cannot function as an intervening variable. Profitability is found to fail in mediating the relationship between Intellectual Capital and Firm Value, and likewise fails to mediate the relationship between Capital Structure and Firm Value. These findings highlight that Firm Value is primarily influenced directly by Intellectual Capital and Capital Structure, whereas Profitability does not play a meaningful mediating role within the model.*

Keywords: *capital structure; firm value; Intellectual Capital; profitability; PLS SEM.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbasis data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian dianalisis menggunakan metode Partial Least Square untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, tetapi memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Selanjutnya, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga tidak mampu menjadi variabel intervening. Profitabilitas terbukti gagal memediasi hubungan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan, dan juga gagal memediasi hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa Nilai Perusahaan lebih dipengaruhi oleh Intellectual Capital dan Struktur Modal secara langsung, sementara Profitabilitas tidak memainkan peran penting sebagai penghubung dalam hubungan antarvariabel tersebut.

Kata kunci: Intellectual Capital; Struktur Modal; Profitabilitas; Nilai Perusahaan; PLS-SEM.

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan industri manufaktur, khususnya subsektor makanan dan minuman di Indonesia, menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Sektor ini selalu menjadi penyumbang utama terhadap PDB industri pengolahan nonmigas, terutama karena tingginya permintaan dalam negeri dan peluang ekspor yang ada. Namun, tantangan dari ekonomi global, kenaikan biaya produksi, serta kompetisi di pasar menuntut perusahaan untuk lebih inovatif dan efisien dalam mengelola sumber daya. Oleh karena itu, penguatan modal intelektual dan pengelolaan struktur modal menjadi faktor strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Intellectual Capital dipandang sebagai aset tidak berwujud yang dapat memperkuat daya saing melalui inovasi, efisiensi operasional, dan peningkatan produktivitas. Prakoso et al. (2023) menemukan pengaruh negatif Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan, sementara Chandra (2024) menyatakan bahwa pengaruhnya tidak langsung dan memerlukan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Sebaliknya, Rasendriya et al. (2024) menunjukkan bahwa Intellectual Capital meningkatkan profitabilitas tetapi tidak meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan perlunya pengujian ulang khususnya pada subsektor industri yang inovatif seperti makanan dan minuman.

Struktur modal juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan karena menyangkut keputusan pendanaan optimal. Penelitian Adityaputra dan Perdana (2024) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun Wulandari dan Damayanti (2022) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan. Studi lain oleh Rahmawati et al. (2023) bahkan menunjukkan bahwa struktur modal berdampak negatif terhadap nilai perusahaan akibat meningkatnya risiko keuangan. Perbedaan temuan tersebut menimbulkan gap empiris yang perlu dikaji kembali.

Profitabilitas menjadi variabel penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek perusahaan. Beberapa penelitian seperti Sari dan Hidayat (2025) serta Wulandari dan Damayanti (2022) menyatakan bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil tersebut belum konsisten pada konteks

pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal, sehingga posisi profitabilitas sebagai variabel mediasi masih perlu diteliti lebih lanjut

Dengan adanya research gap mengenai pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan serta ketidakpastian mengenai peran profitabilitas sebagai variabel intervening, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intellectual Capital dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, serta menguji peran profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan studi manajemen keuangan dan modal intelektual, serta kontribusi praktis bagi perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan strategis.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang menyediakan data keuangan dan nonkeuangan untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan manajerial (Hansen & Mowen, 2019). Informasi ini membantu perusahaan mengelola Intellectual Capital, struktur modal, dan profitabilitas secara lebih efektif (Garrison et al., 2021). Penelitian Chandra (2024) menunjukkan bahwa akuntansi manajemen yang baik meningkatkan efektivitas pemanfaatan modal intelektual, sedangkan Sari dan Hidayat (2025) menemukan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Resource-Based Theory (RBT)

Resource-Based Theory menyatakan bahwa keunggulan bersaing berasal dari pengelolaan sumber daya yang bernilai, langka, dan sulit ditiru, termasuk aset tak berwujud seperti Intellectual Capital (Barney, 1991). Intellectual Capital mendukung keunggulan kompetitif melalui peningkatan efisiensi dan inovasi (Wernerfelt, 1995). Penelitian Rasendriya et al. (2024) membuktikan bahwa komponen IC meningkatkan profitabilitas, sementara Prakoso et al. (2023) menunjukkan bahwa IC berperan penting

dalam menciptakan keunggulan meskipun dampaknya terhadap nilai perusahaan tidak selalu langsung.

Signaling Theory

Signaling Theory menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi seperti profitabilitas, kebijakan pendanaan, dan inovasi (Spence, 1973). Sinyal positif meningkatkan persepsi pasar terhadap prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Penelitian Wulandari dan Damayanti (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan sinyal kuat yang meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan Adityaputra dan Perdana (2024) menemukan bahwa struktur modal yang optimal menghasilkan sinyal keuangan positif bagi investor.

Teori Stakeholder

Teori Stakeholder menyatakan bahwa perusahaan harus menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang (Freeman, 1984). Hubungan baik dengan stakeholder meningkatkan reputasi dan kinerja keuangan perusahaan (Clarkson, 1995). Penelitian Rasendriya et al. (2024) menunjukkan bahwa pengembangan modal manusia meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, sedangkan Sari dan Hidayat (2025) menemukan bahwa peningkatan profitabilitas mendukung penciptaan nilai bagi stakeholder dan menaikkan nilai perusahaan.

Intellectual Capital

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud berbasis pengetahuan yang terdiri dari modal manusia, modal struktural, dan modal fisik yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Pulic, 2020). Ulum (2017) menjelaskan bahwa Intellectual Capital meningkatkan produktivitas dan inovasi sehingga mendorong kinerja keuangan. Penelitian Rasendriya et al. (2024) menunjukkan bahwa komponen IC berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan Chandra (2024) menemukan bahwa IC berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Dengan demikian, IC menjadi variabel strategis yang menentukan keunggulan kompetitif perusahaan.

Struktur modal

Struktur modal merupakan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Riyanto (2020) menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui leverage, namun risiko keuangan meningkat apabila porsinya terlalu tinggi. Penelitian Adityaputra dan Perdana (2024) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara Rahmawati et al. (2023) menemukan hubungan negatif akibat tingginya risiko gagal bayar. Oleh karena itu, struktur modal memainkan peran penting dalam menentukan stabilitas dan nilai perusahaan.

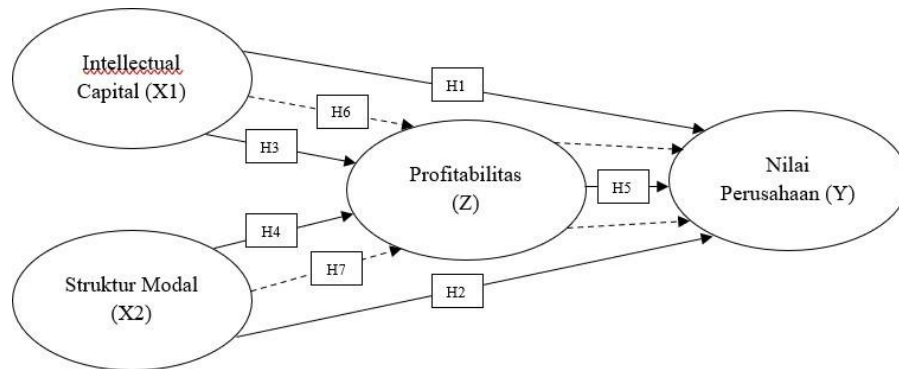
Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan efektif aset dan modal yang dimiliki (Harahap, 2020). Kasmir (2021) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan indikator utama kinerja keuangan yang mencerminkan efektivitas manajemen. Penelitian Sari dan Hidayat (2025) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Wulandari dan Damayanti (2022) menyatakan bahwa profitabilitas mampu menjadi variabel mediasi dalam hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi variabel penting yang menjelaskan seberapa efektif perusahaan menciptakan kesejahteraan pemegang saham.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan pemegang saham, yang umumnya tercermin dalam harga saham (Sundjaja & Barlian, 2019). Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor seperti profitabilitas, struktur modal, dan prospek pertumbuhan. Penelitian Sari dan Hidayat (2025) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Adityaputra dan Perdana (2024) menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan menjadi indikator utama kinerja dan daya tarik suatu perusahaan di mata investor.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Hipotesa

- H1 : Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H3 : Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H4 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H5 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H6 : Profitabilitas memediasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan
- H7 : Profitabilitas memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori untuk menguji pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening. Populasi penelitian mencakup perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan ketersediaan laporan keuangan lengkap. Data penelitian berupa data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

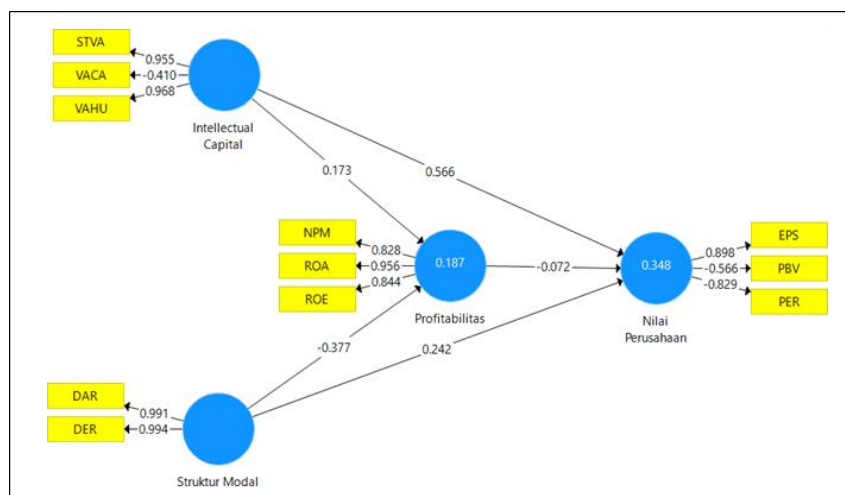
Intellectual Capital diukur menggunakan model VAIC™ yang terdiri dari Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA). Struktur Modal diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Profitabilitas diukur melalui Return on Assets

(ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Nilai Perusahaan diproksikan menggunakan Price to Book Value (PBV), Earning per Share (EPS), dan Price Earnings Ratio (PER). Analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan software SmartPLS 3.0 untuk menguji validitas, reliabilitas, serta hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

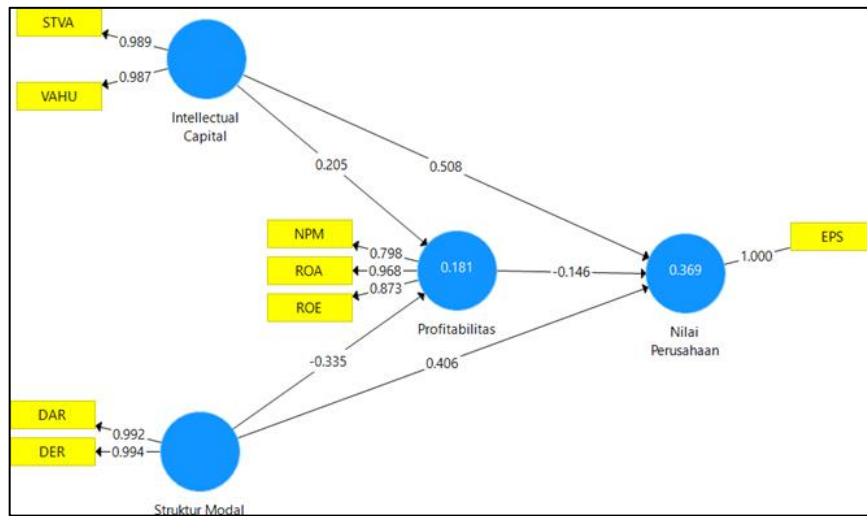
A. Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model) (Sub judul level 2)

Pada tahap awal evaluasi outer model, dilakukan pengujian outer loading untuk memastikan setiap indikator merepresentasikan konstraknya secara tepat. Dalam SEM-PLS, indikator dinyatakan valid secara konvergen apabila memiliki nilai loading $\geq 0,70$, yang menunjukkan kontribusi indikator yang kuat terhadap variabel laten.



Gambar 4. 1 Hasil Outer Loading Awal

Hasil calculate pertama PLS-SEM Algoritmh menunjukkan bahwa indikator VACA, PBV, dan PER memiliki nilai outer loading $< 0,70$ sehingga tidak memenuhi kriteria dan harus dieliminasi. Setelah penghapusan indikator dilakukan, hasil pengukuran konstruk yang diperbarui ditampilkan pada gambar berikutnya.



Gambar 4. 2 Hasil Outer Loading Setelah Dimodifikasi

Pada gambar diatas telah menunjukan indikator mencapai nilai yang diharapkan sebesar $>0,70$. Data diatas menunjukkan faktor nilai sudah sesuai yang diharapkan.

Tabel 4. 1 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE)	
Intellectual Capital	0,976
Nilai Perusahaan	1,000
Profitabilitas	0,779
Struktur Modal	0,986

Seluruh variabel memiliki nilai AVE di atas 0,50, sehingga memenuhi kriteria convergent validity. Hal ini menunjukkan bahwa indikator mampu menjelaskan varians konstruk secara memadai.

Tabel 4. 2 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Intellectual Capital	0,988	0,975
Nilai Perusahaan	1,000	1,000
Profitabilitas	0,913	0,869
Struktur Modal	0,993	0,986

Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha seluruh variabel berada di atas 0,70, sehingga memenuhi kriteria reliabilitas. Dengan demikian, indikator dalam setiap konstruk dinilai konsisten dan dapat dipercaya.

B. Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Tabel 4. 3 Nilai Conllinearity Statistics (VIF)

	Intellectual Capital	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Struktur Modal
Intellectual Capital		1,090	1,039	
Nilai Perusahaan				
Profitabilitas		1,220		
Struktur Modal		1,176	1,039	

Hasil uji VIF menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai di bawah 3,3, sehingga model dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antarvariabel yang saling mengganggu, sehingga seluruh variabel layak digunakan dalam analisis struktural.

Tabel 4. 4 Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Nilai Perusahaan	0,369	0,340
Profitabilitas	0,181	0,156

Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai R-Square sebesar 0,369 yang menunjukkan bahwa Intellectual Capital, Struktur Modal, dan Profitabilitas mampu menjelaskan 36,9% variasi Nilai Perusahaan, sehingga kekuatan prediksi model berada pada kategori sedang. Sementara itu, nilai R-Square Profitabilitas sebesar 0,181 menunjukkan bahwa Intellectual Capital dan Struktur Modal hanya menjelaskan 18,1% variasi Profitabilitas, sehingga kemampuan prediksinya tergolong lemah. Dengan demikian, model lebih kuat dalam menjelaskan perubahan Nilai Perusahaan dibandingkan Profitabilitas

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam SmartPLS dilakukan menggunakan metode bootstrapping. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel,

termasuk pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi. Hasil pengujian disajikan melalui nilai koefisien regresi dan t-statistik, yang ditampilkan pada output bootstrapping berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Bootstrapping

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEVI)	P Values
<i>Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan</i>	0,5080	0,5210	0,0700	7,2440	0,0000
<i>Struktur Modal -> Nilai Perusahaan</i>	0,4060	0,4060	0,0730	5,5570	0,0000
<i>Intellectual Capital -> Profitabilitas</i>	0,2050	0,2030	0,1260	1,6200	0,1060
<i>Profitabilitas -> Nilai Perusahaan</i>	-0,1460	-0,1500	0,0850	1,7180	0,0860
<i>Struktur Modal -> Profitabilitas</i>	-0,3350	-0,3350	0,1150	2,9040	0,0040
<i>Intellectual Capital -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan</i>	-0,0300	-0,0300	0,0330	0,9110	0,3630
<i>Struktur Modal -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan</i>	0,0490	0,0490	0,0290	1,6220	0,0970

D. Pembahasan

H1: Pengaruh Intellectual Capital (IC) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini memperkuat pandangan Resource-Based Theory bahwa aset tak berwujud seperti kompetensi, inovasi, dan modal intelektual merupakan sumber daya strategis yang mampu meningkatkan nilai pasar perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Lestari & Yuliani (2022) dan Saraswati et al. (2024) yang menegaskan bahwa IC merupakan pendorong utama nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman

H2: Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal terbukti memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor menilai penggunaan utang secara moderat sebagai sinyal positif, selaras dengan Signaling Theory, karena mencerminkan keberanian manajemen dalam memanfaatkan leverage untuk meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Adityaputra & Perdana (2024) yang menyimpulkan bahwa pengelolaan utang yang optimal meningkatkan nilai perusahaan

H3 : Pengaruh Intellectual Capital (IC) terhadap Profitabilitas

Tidak ditemukannya pengaruh signifikan IC terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa kontribusi IC terhadap kinerja keuangan tidak terjadi dalam jangka pendek. Temuan ini bertentangan dengan Lestari & Yuliani (2022) namun searah dengan penelitian yang menekankan perlunya time lag dalam mengukur kontribusi IC terhadap profitabilitas. IC seringkali menghasilkan manfaat jangka panjang, bukan kinerja laba langsung.

H4: Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Peningkatan proporsi utang terbukti meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, sehingga menurunkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Temuan ini sejalan dengan Rahmawati et al. (2023) dan Wulandari & Damayanti (2022) yang menyatakan bahwa leverage tinggi berdampak negatif terhadap profitabilitas karena tingginya biaya utang

H5 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor pada subsektor makanan dan minuman cenderung melihat prospek pertumbuhan dan kekuatan fundamental lain, bukan hanya laba saat ini, dalam menentukan nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti Lestari & Yuliani (2022), namun searah dengan studi yang mengemukakan bahwa pasar lebih mempertimbangkan growth opportunities daripada profitabilitas jangka pendek

H6 : Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan, sehingga H6 ditolak (T-Statistics 0,9110). Kegagalan mediasi ini selaras dengan hasil sebelumnya yang menolak pengaruh IC terhadap Profitabilitas maupun pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini berbeda dengan Lestari & Yuliani (2022), namun mengindikasikan bahwa pengaruh IC terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini bersifat langsung dan lebih dominan.

H7 : Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Profitabilitas

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memediasi hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H7 ditolak (T-Statistics 1,6220). Temuan ini tidak sejalan dengan beberapa studi seperti Zain & Sari (2024) serta Wulandari & Damayanti (2022) yang mendukung adanya mediasi profitabilitas. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan bersifat langsung dan lebih kuat, sehingga peran mediasi Profitabilitas menjadi tidak signifikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital dan Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga keduanya berperan langsung dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan. Sebaliknya, Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan Struktur Modal justru berpengaruh negatif serta signifikan terhadap Profitabilitas. Profitabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan serta gagal memediasi hubungan antara Intellectual Capital maupun Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh penguatan kapasitas intelektual dan pengelolaan struktur pendanaan daripada melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.

Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan disarankan untuk terus memperkuat pengelolaan Intellectual Capital melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, inovasi, dan pemanfaatan teknologi yang mendukung keberlanjutan kinerja. Perusahaan

juga perlu mengatur struktur modal secara hati-hati agar penggunaan utang tetap berada pada tingkat optimal tanpa menekan profitabilitas akibat beban bunga yang tinggi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas variabel penelitian seperti ukuran perusahaan, likuiditas, atau risiko keuangan, serta memperpanjang periode observasi agar dapat menangkap dampak jangka panjang dan menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Adityaputra, R., & Perdana, A. (2024). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45–58.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Chandra, D. (2024). Intellectual Capital dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 112–125.
- Lestari, F., & Yuliani, S. (2022). Pengaruh Intellectual Capital terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 150–165.
- Prakoso, D., Wulandari, P., & Zain, H. (2023). Intellectual Capital dan nilai perusahaan pada sektor manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 33–47.
- Rahmawati, D., Santoso, I., & Dewi, R. (2023). Struktur modal dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(4), 211–225.
- Rasendriya, B., Putra, R., & Sihombing, J. (2024). Analisis Intellectual Capital terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomika*, 16(2), 120–135.
- Sari, R., & Hidayat, T. (2025). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 17(1), 55–70.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran & Kinerja Perusahaan*. UII Press.
- Wulandari, S., & Damayanti, D. (2022). Struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 88–101.
- Zain, A., & Sari, A. (2024). Profitabilitas sebagai mediasi dalam hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modern*, 10(2), 66–80.